

## ABSTRACT

### THE RELATIONSHIP BETWEEN LONG SUFFERING AND LEPROSY TYPE WITH DISABILITY IN LEPROSY PATIENTS: CASE STUDY IN RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK AND RSUD DR. A. DADI TJOKRODIPO

By

MUHAMMAD RAFI EKA PUTRA

**Background:** Disability in leprosy patients can be influenced by a lot of factor, including long suffering and leprosy tipe. Long suffering is considered to affect the disability due to delay in receiving treatment. Leprosy type is considered to affect the disability due difference in immune respon between MB and PB. The purpose of this case study was to determine the relationship between long suffering and leprosy type with disability in leprosy patient in RSUD Dr. H. Abdul Moeloek and RSUD A. Dadi Tjokrodipo.

**Methods:** The research design is an observational analytic study with a cross-sectional approach. Sampling using total sampling technique. The data used long suffering, leprosy type, and grade of disability through primary data from questionnaire. The research data were analyzed using the Fisher's Exact test and independent sample t test.

**Results:** The sample used in the study was 17 leprosy patients. The highest mean in long suffering was the mean in disabled patients ( $32,15 \pm 28,77$ ). In bivariate analysis it was not found that there was a relationship between long suffering and disability in leprosy patients ( $p\text{-value} = 0,283$ ). MB patient with disability become the largest group with the highest incidence rate (70,58%). In bivariate analysis it was not found that there was a relationship between leprosy type and disability in leprosy patients ( $p\text{-value} = 0,426$ ).

**Conclusion:** There is no relationship between long suffering and leprosy type with disability in leprosy patients in RSUD Dr. H. Abdul Moeloek and RSUD A. Dadi Tjokrodipo.

**Keywords:** Long suffering, Leprosy type, Disability

## ABSTRAK

### HUBUNGAN LAMA SAKIT DAN TIPE KUSTA DENGAN KECACATAN PASIEN KUSTA: STUDI KASUS DI RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK DAN RSUD DR. A. DADI TJOKRODIPO

Oleh

MUHAMMAD RAFI EKA PUTRA

**Latar Belakang:** Kecacatan pada pasien kusta dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah lama sakit dan tipe kusta. Lama sakit diperkirakan dapat mempengaruhi kecacatan karena keterlambatan pasien dalam mendapatkan pengobatan. Tipe kusta diperkirakan dapat mempengaruhi kecacatan karena terdapat perbedaan respon imunitas antara pasien tipe MB dan PB. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan lama sakit dan tipe kusta dengan kecacatan pasien kusta di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek dan RSUD A. Dadi Tjokrodipo.

**Metode:** Penelitian ini merupakan studi analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Data yang digunakan berupa lama sakit, tipe kusta, dan derajat kecacatan pasien diperoleh melalui data primer kuesioner. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan uji *Fisher's Exact* dan uji *independent sample t test*.

**Hasil:** Sampel yang digunakan dalam penelitian berjumlah 17 pasien kusta. Rerata lama sakit yang paling besar adalah rerata lama sakit pada pasien yang cacat ( $32,15 \pm 28,77$ ). Pada analisis bivariat tidak didapatkan adanya hubungan antara lama sakit dengan kecacatan pasien kusta ( $p\text{-value} = 0,283$ ). Pasien tipe MB dengan cacat merupakan kelompok terbanyak dengan angka insidensi 70,58%. Pada analisis bivariat tidak didapatkan adanya hubungan antara tipe kusta dengan kecacatan pasien kusta ( $p\text{-value} = 0,426$ ).

**Simpulan:** Tidak terdapat hubungan antara lama sakit dan tipe kusta dengan kecacatan pasien kusta di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek dan RSUD A. Dadi Tjokrodipo.

**Kata Kunci:** Lama Sakit, Tipe Kusta, Kecacatan Kusta